

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Lembaga pendidikan merupakan suatu instansi yang dipercaya oleh masyarakat dan negara untuk mendidik kemampuan, watak dan peradaban bangsa. Sesuai dengan yang di jelaskan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 pada bab II pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu: “Pendidikan Nasional berguna meningkatkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa supaya menjadi manusia beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”¹

Lembaga pendidikan merupakan salah satu kunci untuk pembangunan bangsa dan meningkatkan potensi yang dapat meningkatkan perkembangan negara. Selain itu lembaga pendidikan juga guna meningkatkan siswa-siswi dalam pengetahuan yang luas dan keterampilan sehingga siswa-siswi lebih berkualitas dalam pemikiran ataupun selainnya sehingga dapat andil dalam kemajuan pembangunan negara. Sekolah atau lembaga pendidikan merupakan sebuah organisasi yang mana mempunyai struktur serta tujuan. Pendidikan yang terdapat di lembaga pendidikan merupakan suatu pendidikan yang guna untuk meningkatkan berkembangnya peserta didik supaya dapat menjadi orang yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia dan berilmu.

¹ Vienty Okta, Feska Ajepri, and Rusmiyati, ‘Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru’, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.2 (2022).

Lembaga pendidikan yang berkualitas dan mencapai tujuannya diperlukan pemimpin atau kepala sekolah profesional. Kepala sekolah berperan memajukan kualitas lembaga sekolah yang dipimpinnya. Searah yang ada pada Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2018 “Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana”.²

Kepala sekolah menjadi penentu dalam mengendalikan pendidikan disekolahnya untuk menggapai tujuan pendidikan oleh sebab itu, sebagai kepala sekolah mau tak mau untuk mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan keahlian yang memadai dan kepala sekolah juga melaksanakan tugas dalam mengelola pendidikan harus mampu berperan menjadi administrator dan supervisor. Selaku pemimpin kepala sekolah harus mampu untuk mendorong para staf dalam memahami visi-misinya, ia juga harus bisa memberi kesempatan kepada para staf untuk saling bertukar pendapat dan gagasan sebelum menetapkan tujuan, tidak hanya itu kepala sekolah juga harus bisa membangkitkan semangat kerja yang tinggi baik itu dengan menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, aman dan penuh semangat.

Kepala sekolah merupakan seseorang yang bertanggung jawab penuh dalam tercapainya visi dan misi, sehingga kepala sekolah harus mempunyai strategi untuk meningkatkan kinerja para pegawai dan guru, adapun sekolah menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas tidak hanya mengandalkan kepala sekolah dalam memimpin akan tetapi di dalamnya ada pegawai dan guru yang dapat menjadikan sekolah menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas tidak luput dari strategi kepala sekolah dalam

² Qistiyah Eva Milatul and Karwanto, ‘Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru’, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 08.03 (2020).

meningkatkan kinerja pegawai dan guru. Sehingga strategi kepala sekolah sangat berperan dalam meningkatkan kualitas Pegawai dan guru untuk menjadikan suatu sekolah yang dapat mencapai visi-misi dalam kemajuan pembangunan bangsa. Kepala sekolah untuk mencapai tujuan harus dapat meningkatkan kinerja SDM di sebuah lembaga pendidikan yang dipimpin karena kualitas suatu lembaga pendidikan tergantung dari sumber daya manusia yang dimiliki oleh lembaga pendidikan tersebut. Sumber daya manusia yang rendah dapat menjadikan beban dalam mencapai sebuah tujuan yang ingin dicapai dengan seperti ini seorang pemimpin dalam meningkatkan sumber daya manusia sangat penting guna tercapainya sebuah tujuan yang diinginkan. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia mencakup dua aspek, yaitu aspek fisik dan non fisik yang menyangkut kemampuan kerja, berfikir, serta keterampilan lain.

Sesuai dengan Mulyadi pada jurna Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan kinerja Pegawai, tentang peran dan Fungsi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sangat penting, yaitu, kepala sekolah dituntut untuk senantiasa berusaha membina dan mengembangkan hubungan kerja sama yang baik antara sekolah dan masyarakat guna mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien. Kepala sekolah harus mampu menjalin hubungan kerja sama baik sesama warga sekolah maupun dengan masyarakat Lingkungan Sekolah.³

Strategi dapat diartikan sebagai suatu cara atau teknik yang diterapkan oleh seorang yang menjadi pemimpin untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi dapat juga diartikan sebagai kiat seseorang pemimpin untuk mencapai tujuan. Pada dasarnya kepala sekolah adalah seorang guru yang mempunyai tugas tambahan untuk mencapai

³ Mukhtar, 'Kinerja Kepala Sekolah Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP Negeri Di Kecamatan Aceh Besar', *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, 03.03 (2015).

visi-misi sekolah sehingga kepala sekolah harus mempunyai kepribadian yang kuat, dapat memahami kondisi para guru dan pegawai. Kepala sekolah sebagai pemimpin, harus memiliki kepribadian yang kuat, memahami kondisi guru dan tenaga kependidikan lainnya, mempunyai program jangka pendek dan jangka panjang, dan memiliki visioner, mampu mengambil keputusan yang tepat dan bijaksana serta mampu berkomunikasi dengan semua warga sekolah dengan baik.⁴

Manajemen strategi yaitu keputusan dan tindakan untuk membantu dalam mencapai sasaran organisasi dengan cara penyusunan suatu strategi yang efektif. Murniati dan Nasir mengemukakan pada Jurnalnya yaitu, Strategi yang tepat memungkinkan terciptanya akurasi kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Manajemen strategi merupakan jawaban dalam menciptakan organisasi yang efektif dalam mencapai tujuannya. Salah satu faktor dalam menentukan baik buruknya sekolah yaitu strategi dalam mengelola sekolah. Sesuai dengan yang di jelaskan oleh wahyudi di jurnalnya tentang Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru bahwa, kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi aktivitas kelompok dalam rangka perumusan dan pencapaian tujuan selanjutnya. Kepemimpinan adalah langkah pertama berupa pola interaktif kelompok, konsisten dan bertujuan untuk menyelesaikan problema yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya.⁵

Berdasarkan observasi awal penelitian menemukan pada SMP Islam Terpadu Al-Mubarak yang mulai berdiri sejak tahun 2018 strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja SDM sudah bisa dikatakan baik. Hal ini ditandai dengan beberapa penemuan oleh peneliti yang terdapat di SMP Islam Terpadu Al-Mubarak yaitu: 1)

⁴ Ibid.

⁵ Fitriani, Zahri Harun cut, and saktiah ibrohim, 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sma Negeri 1 Mutiara Kabupaten Pidie', *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 04.02 (2016).

Lembaga Pendidikan yang baru mulai dari tahun 2018 sampai sekarang akan tetapi sudah menjadi lembaga pendidikan yang diutamakan oleh masyarakat setempat untuk menitipkan putra-putrinya untuk belajar di SMP Islam Terpadu Al-Mubarak, 2) SMP Islam Terpadu Al-Mubarak adalah lembaga pendidikan yang di miliki oleh yayasan pondok akan tetapi pertama berdiri dari Lembaga pendidikan SMP Islam Terpadu Al-Mubarak baru berdiri sebuah pondok Pesantren, 3) Pada SMP Islam Terpadu Al-Mubarak setiap para siswa-siswi diwajibkan hafal minimal 3 Juz dalam 3 tahun, dan pada lembaga pendidikan SMP Islam Terpadu Al-Mubarak yang dimiliki oleh yayasan pondok akan tetapi siswa-siswi yang ikut belajar di SMP Islam Terpadu Al-Mubarak tidak hanya yang mondok akan tetapi putra-putri warga asli setempat bisa ikut belajar di SMP Islam Terpadu Al-Mubarak, 4) SMP Islam Terpadu Al-Mubarak bertempat gabung dengan TK SD akan tetapi siswa-siswi yang ada di SMP Islam Terpadu Al-Mubarak banyak meraih prestasi.

Berdasarkan fenomena saat ini banyak masyarakat beranggapan bahwasanya lembaga Pendidikan yang baik dan berkualitas hanya dimiliki oleh Lembaga Pendidikan negeri padahal belum tentu Lembaga Pendidikan negeri lebih baik dari Lembaga Pendidikan swasta. Pada dasarnya baik atau tidaknya sebuah lembaga pendidikan tergantung bagaimana kepala sekolah dalam memimpinya. Maka dari itu kepala sekolah memerlukan adanya strategi yang baik dan efisien. Strategi yang digunakan kepala sekolah guna meningkatkan kualitas Lembaga Pendidikan dengan mengadakan program-program seperti pembinaan perencanaan pembelajaran, komunitas belajar, dan lain sebagainya untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia. Karena sukses atau tidaknya strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas Lembaga Pendidikan dapat dilihat dari kinerja sumber daya manusia yang ada di Lembaga Pendidikan tersebut.

Dari penjelasan diatas bahwa strategi untuk meningkatkan kualitas Lembaga Pendidikan tidak lepas dari kualitas sumber daya manusia. Sehingga kepala sekolah untuk mencapai sebuah tujuan maka harus dapat meningkatkan kinerja sumber daya manusia terlebih dahulu dengan ini kepala sekolah memiliki strategi guna meningkatkan kinerjanya. Strategi merupakan cara guna tercapainya sebuah tujuan kepala sekolah dalam meningkatkan kineja SDM di SMP Islam Terpadu Al-Mubarak dalam meningkatkan kinerja SDM Peneliti menggunakan POAC (*planning, organizing, actuating, dan controlling*) menurut George R. Terry⁶ guna mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja SDM. `

Teori ini peneliti digunakan untuk menganalisis data hasil wawancara dengan kepala sekolah. Dari beberapa data yang di dapatkan oleh peneliti sehingga memiliki pemikiran bahwa dari data diatas pastinya kepala sekolah sangat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja SDM dalam meningkatkan lembaga pendidikan, sehingga berdasarkan fenoma diatas peneliti merasa tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja SDM Di SMP Islam Terpadu Al-Mubarak”** Peneliti berharap untuk sebagai pedoman para kepala sekolah untuk meningkatkan lembaga pendidikan yang di pimpin.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka fokus penelitian yang akan di kaji peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Perencanaan kepala sekolah di SMP Islam Terpadu Al-Mubarak?
2. Bagaimana Pengorganisasian kepala sekolah di SMP Islam Terpadu Al-Mubarak?
3. Bagaimana Pelaksanaan kepala sekolah di SMP Islam Terpadu Al-Mubarak?

⁶ George R. Terry. Prinsip-prinsip Manajemen, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)

4. Bagaimana Pengawasan kepala sekolah di SMP Islam Terpadu Al-Mubarak?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Perencanaan kepala sekolah di SMP Islam Terpadu Al-Mubarak
2. Untuk mengetahui Pengorganisasian kepala sekolah di SMP Islam Terpadu Al-Mubarak
3. Untuk mengetahui Pelaksanaan kepala sekolah di SMP Islam Terpadu Al-Mubarak
4. Untuk mengetahui Pengawasan kepala sekolah di SMP Islam Terpadu Al-Mubarak

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Menambah (*Khazanah*) pengetahuan dalam strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja sdm untuk mencapai visi-misi dan tujuan sekolah.
 - b. Dapat digunakan untuk bahan rujukan dan kajian ilmu pengetahuan tentang meningkatkan kinerja sdm untuk mencapai visi-misi sekolah.
2. Secara Praktis
 - a. Untuk kepala sekolah, dapat di jadikan rumusan berbagai strategi terkait dengan peningkatan tenaga pendidik dan pendidik.
 - b. Untuk tenaga pendidik dan pendidik, dapat di gunakan untuk referensi dan pedoman untuk meningkatkan kinerja.

E. Definisi Konsep

1. Strategi Kepala Sekolah

Menurut istilah kata strategi adalah *strategia*, berasal dari bahasa Yunani yang bearti panglima perang atau ilmu perang. Strategi ialah suatu rencana yang telah disusun yang merupakan pedoman dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh

suatu lembaga pendidikan.⁷ Strategi dapat diartikan sebagai suatu cara atau teknik yang diterapkan oleh seorang yang menjadi pemimpin untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi kepala sekolah merupakan serangkaian keputusan atau rencana untuk mencapai visi-misi, kebijakan atau tujuan yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah dalam pembelajaran sesuai dengan kondisi, sehingga dapat mewujudkan tujuan yang telah ditentukan. Kepala sekolah dalam mengembangkan sumber daya manusia yang ada dilingkungan sekolah harus melaksanakan strategi dalam perencanaan dan kebijakan-kebijakan yang dibuatnya.

2. Kinerja SDM

Kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan atau kemampuan yang dimiliki oleh seorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya, apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dapat dikatakan bahwa kinerjanya baik dan memuaskan dan suatu prestasi kerja yang dicapai seseorang yang mana hasilnya memenuhi persyaratan kualitas, jumlah maupun kecepatan, sesuai dengan rencana awal sebelum melakukan pekerjaan.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu adalah kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian seorang peneliti. Tujuan adanya penelitian terdahulu untuk mengetahui perbedaan penelitian satu dengan penelitian yang lainnya, supaya kebenaran penelitian dapat dipertanggung jawabkan dan terhindar dari unsur plagiasi. Penyusun

⁷ Gunawan, Fitria Happy, and Fitriani Yessi, 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05.02 (2021).

menemukan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan judul yang disusun oleh penyusun. Berikut adalah penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penyusun:

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu

Penelitian 1		
1	Judul, Tahun	Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan kinerja guru, 2022
2	Nama Peneliti	Okta, Vienty, Feska Ajepri, Rusmiyati
3	Metode penelitian	Penelitian kualitatif
4	Hasil Penelitian	Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dilakukan dengan cara, pembinaan kinerja guru, yaitu mengikut sertakan para guru dalam seminar dan pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh pemerintah, pengawasan atau supervisi terhadap kinerja guru yaitu berupa kunjungan kelas secara langsung maupun tidak langsung, Pembinaan disiplin tenaga kependidikan, yaitu dengan cara mengawasi kehadiran guru secara langsung atau melalui daftar hadir guru (presensi), memberikan motivasi yang membangun semangat para guru, penghargaan sekolah telah memberikan piagam penghargaan yang pertama kalinya kepada guru favorit pilihan murid-murid.
5	Persamaan	Sama-sama tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja
6	Perbedaan	Penelitian terdahulu berfokus pada kinerja guru sedangkan penelitian ini fokus pada kinerja SDM dan strateginya kepala sekolah serta tempat dalam penelitian

Penelitian 2		
1	Judul, Tahun	Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Yaniic (Yayasan Nurwulan Iqra Islamic Centre, 2019)
2	Nama Peneliti	Moch. Yasyakur
3	Metode penelitian	Penelitian kualitatif
4	Hasil Penelitian	Kepala sekolah di SMA YANIIC telah menunjukkan kepemimpinannya dengan gaya demokratis. Strategi yang digunakan dengan Pembinaan disiplin dengan cara memberi pengarahan, pemberian motivasi kepada para guru dengan menciptakan situasi dan kerja sama yang harmonis antar guru, pemberian penghargaan kepada guru untuk meningkatkan kinerja. Upaya yang dilakukan kepala

		sekolah yaitu pelatihan-pelatihan sesuai dengan bidang studi yang dimilikinya, memberi bimbingan, memberi keyakinan kepada guru dalam mengerjakan tugasnya, menghindari sikap dan perbuatan yang bersifat memaksa atau bertindak keras dalam memberikan tugas kepada para guru.
5	Persamaan	Sama-sama tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja
6	Perbedaan	Penelitian terdahulu berfokus pada kinerja guru sedangkan penelitian ini fokus pada kinerja SDM dan strateginya kepala sekolah dan tempat dalam penelitian

Penelitian 3		
1	Judul, Tahun	Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada SMP Negeri di Kecamatan Aceh Besar, 2015
2	Nama Peneliti	Mukhtar
3	Metode penelitian	Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif
4	Hasil Penelitian	Strateginya melalui pembinaan-pembinaan terhadap guru berupa pembinaan peningkatan kemampuan, artinya untuk melakukan kegiatan pendidikan secara efektif dan efisien, para guru harus mempunyai kemampuan yang memadai dalam proses pembelajaran. Beberapa strategi yang diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru yaitu dengan membina guru dalam kegiatan proses pembelajaran, membimbing dalam menyiapkan perangkat pembelajaran, melakukan pembinaan proses pembelajaran sebagaimana yang direncanakan.
5	Persamaan	Sama-sama tentang strategi Kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja
6	Perbedaan	Penelitian terdahulu berfokus pada kinerja guru sedangkan penelitian ini fokus pada kinerja SDM dan strateginya kepala sekolah dan tempat dalam penelitian

Penelitian 4		
1	Judul, Tahun	Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Mutiara Kabupaten Pidie, 2016
2	Nama Peneliti	Fitriani, Cut Zahri Harun, Sakdlah Ibrahim
3	Metode penelitian	Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif

4	Hasil Penelitian	Program kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sudah disusun dalam bentuk dokumen tertulis, program yang disusun tersebut belum lengkap dan tidak terperinci dengan baik, terutama menyangkut penggunaan anggaran untuk kegiatan pelatihan guru. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru menerapkan strategi kepemimpinan demokratis. Menghadapi guru-guru biasanya kepala sekolah sering bertukar pikiran dengan mereka, sehingga menemukan satu cara efektif untuk meningkatkan kinerja guru dalam pengembangan proses pembelajaran agar mutu sekolah dapat meningkat.
5	Persamaan	Sama-sama tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja
6	Perbedaan	Penelitian terdahulu berfokus pada kinerja guru sedangkan penelitian ini fokus pada kinerja SDM dan strateginya kepala sekolah dan tempat dalam penelitian

Penelitian 5		
1	Judul, Tahun	Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru, 2020
2	Nama Peneliti	Eva Milatul Qistiyah, Karwanto
3	Metode penelitian	Metode penulisan studi literatur menggunakan pendekatan penelitian konseptual yang berkenaan dengan ide dan teori.
4	Hasil Penelitian	kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kinerja yaitu educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator pendidikan melalui cara memimpin, mengelola, membina, memotivasi, mengawasi, dan memfasilitasi guru dengan mengaktifkan potensi sumber daya sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan.
5	Persamaan	Sama-sama tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja
6	Perbedaan	Penelitian terdahulu berfokus pada kinerja guru sedangkan penelitian ini fokus pada kinerja SDM dan strateginya kepala sekolah dan tempat dalam penelitian

Penelitian 6		
1	Judul, Tahun	Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru, 2020
2	Nama Peneliti	Eva Milatul Qistiyah, Karwanto

3	Metode penelitian	Metode penulisan studi literatur menggunakan pendekatan penelitian konseptual yang berkenaan dengan ide dan teori.
4	Hasil Penelitian	kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kinerja yaitu educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator pendidikan melalui cara memimpin, mengelola, membina, memotivasi, mengawasi, dan memfasilitasi guru dengan mengefektifkan potensi sumber daya sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan.
5	Persamaan	Sama-sama tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja
6	Perbedaan	Penelitian terdahulu berfokus pada kinerja guru sedangkan penelitian ini fokus pada kinerja SDM dan strateginya kepala sekolah dan tempat dalam penelitian

Penelitian 7		
1	Judul, Tahun	Peran Kepala Sekolah dalam menyusun program sekolah untuk peningkatan kompetensi guru di SD Negeri 16 Banda Aceh, 2017
2	Nama Peneliti	Hazal Fitri
3	Metode penelitian	Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif
4	Hasil Penelitian	Program kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru berupa pengembangan profesi guru melalui kegiatan MKKS dan MGMP, kesesuaian ijazah guru dengan bidang studi yang diajarkan, guru mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran secara benar, memahami dan melaksanakan K-2013, melaksanakan penelitian pendidikan, mengikuti pelatihan kepribadian, melaksanakan pengabdian masyarakat, dan guru bersertifikasi profesi.
5	Persamaan	Sama-sama tentang strategi kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja
6	Perbedaan	Penelitian terdahulu berfokus pada pada program peningkatan kompetensi guru

Penelitian 8		
1	Judul, Tahun	Strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, 2021
2	Nama Peneliti	Gunawan, Happy Fitria, Yessi Fitriani
3	Metode penelitian	Metode kualitatif deskriptif

4	Hasil Penelitian	kepala sekolah melakukan analisis lingkungan internal dan analisis lingkungan eksternal yang dianalisis oleh kepala sekolah adalah lingkungan yang geografis. Setelah itu memasuki tahapan pemilihan strategi, program yang dipilih oleh Sekolah Dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar adalah melalui strategi program kurikulum, program peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, program kesiswaan, program sarana prasarana serta program hubungan masyarakat. Dalam pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang dimulai dengan sosialisasi program kegiatan yang telah dirumuskan kepada komite, orang tua atau wali, siswa dan pihak-pihak terkait.
5	Persamaan	Sama-sama tentang strategi kepala sekolah
6	Perbedaan	Penelitian terdahulu berfokus pada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu

Penelitian 9		
1	Judul, Tahun	Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik di SD 1 Kangkung Oku Timur
2	Nama Peneliti	Zaidan, Kiki Melita Andriani, Indah Maysela Azzahra, Rz. Ricky Satria Wiranata
3	Metode penelitian	Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan atau survey
4	Hasil Penelitian	Secara umum proses supervisi yang dilakukan Kepala Sekolah telah terlaksana secara baik, secara khusus proses supervisi yang dilakukan berorientasi kepada upaya-upaya mempertahankan kinerja Guru yang ada, sehingga belum melakukan upaya-upaya pengembangan dan peningkatan secara bertahap karena terkendala biaya pengembangan. Peneliti menemukan empat tahap yang dilakukan Kepala Sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut.
5	Persamaan	Sama-sama tentang Meningkatkan Kinerja
6	Perbedaan	Penelitian terdahulu melalui supervise dan tempat penelitian

Penelitian 10		
1	Judul, Tahun	Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Tenaga kependidikan saat SFH (Study Frome Home) di masa pandemic Covid-19, 2020

2	Nama Peneliti	Aisyah Rahma Fadhillah, Istiningih
3	Metode penelitian	Metode deskriptif dengan memakai pendekatan kualitatif
4	Hasil Penelitian	Strategi yang di terapkan dalam meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan ada 5 yaitu Mengikutsertakan guru dan staf dalam pelatihan Memberikan kesempatan kepada guru dalam mengembangkan metode pembelajaran Melaksanakan supervise atau pengamatan kelas saat pembelajaran Melaksanakan evaluasi kinerja tenaga kependidikan Memberikan reward atau penghargaan
5	Persamaan	Sama-sama tentang Meningkatkan Kinerja SDM
6	Perbedaan	Penelitian terdahulu dilakukan pada waktu Covid-19